

EFEK TAYANGAN SINETRON CATATAN HATI SEORANG ISTRI DALAM MAMBENTUK PERSEPSI WANITA TENTANG KDRT DI KOTA SAMARINDA

Estin Salosso¹

Abstrak

Estin Salosso, 2015, Efek Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri Dalam Membentuk Persepsi Wanita Tentang KDRT Di Kota Samarinda, dibawah bimbingan Ibu Diah Rahayu, S. Psi. M.Si dan Ibu Annisa Wahyuni Arsyad, S.Ip. M.M. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan efek tayangan sinetron catatan hati seorang istri dalam membentuk persepsi wanita tentang KDRT di Kota Samarinda. Fokus dalam penelitian ini meliputi durasi, frekuensi dan atensi, kemudian persepsi meliputi sensasi, faktor fungsional dan faktor struktural, lalu KDRT meliputi fisik dan psikis. Penelitian ini termasuk studi deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan secara sistematis sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara kepada kaum wanita yang memenuhi kriteria-kriteria tujuan penelitian untuk memenuhi persepsi mereka tentang tayangan sinetron catatan hati seorang istri, serta mencari data dari berbagai tulisan artikel, buku-buku dan internet. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2014 sampai Februari 2015. Hasil penelitian diperoleh gambaran yaitu persepsi kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda memiliki masing-masing tanggapan yang berbeda-beda terhadap tayangan sinetron catatan hati seorang istri. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa dapat dilihat dari efek tayangan sinetron Catatan Hati Seorang Istri telah memberikan nilai arti kehidupan dalam bermasyarakat khususnya dalam kehidupan berumah tangga. Dalam tayangan ini, mengingatkan kita untuk tetap saling menjaga dan berkomunikasi antara suami dan istri untuk menjaga keutuhan rumah tangga masing-masing. Dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman hidup serta kepada penonton untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya ketika menonton hal-hal yang memberikan informasi yang baik bagi diri mereka.

Kata Kunci : Efek Tayangan, Catatan Hati Seorang Istri, Persepsi Wanita, KDRT

Pendahuluan

Televisi adalah salah satu media massa, sifatnya yang audiovisual serta program tayangan yang beragam menjadi daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh media ini. Keanekaragaman sajian program acara di televisi memberikan kontribusi pada audience, yang pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiencenya. Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini memicu para pemilik modal berlomba-lomba

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: estin_salosso@ymail.com

melebarkan sayapnya di industri pertelevisian sehingga stasiun televisi di Indonesia mulai bermunculan. Program acara tayangan televisi tentu terdapat proses transmisi pesan dari komunikator kepada audiencenya. Pesan yang disampaikan melalui program acara atau tayangan televisi mengandung value atau nilai didalamnya, nilai inilah yang stasiun televisi selaku komunikator berusaha untuk dapat menyampaikan kepada audience atau komunikannya. Pesan ini dapat bertujuan atau berfungsi dalam memberikan informasi, pendidikan, mempersuasi serta menyenangkan dan memuaskan kebutuhan khalayaknya.

Stasiun televisi setiap hari menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Jenis program itu dapat dikelompokkan dalam berbagai jenis yaitu program informasi (news) dan program hiburan (non news/ entertainment). Program informasi kemudian dibagi lagi ke dalam jenis berita keras (hard news) yang merupakan laporan berita terkini dan harus segera disiarkan. Dua berita lunak (soft news) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip dan opini. Sementara program hiburan terbagi atas lima kelompok besar yaitu musik, drama (sinetron), permainan (game show/ reality show), pertunjukkan dan olahraga (sport) (Morrisan, 2005: 100). Dengan banyaknya jumlah stasiun televisi di Indonesia semakin kompetitif dalam menyajikan program-program unggulannya dan membuat persaingan dilayar kaca semakin ketat.

Salah satu tayangan atau program televisi yang menarik untuk dianalisis oleh penulis adalah tayangan sinetron Catatan Hati Seorang Istri. Tayangan Catatan Hati Seorang Istri merupakan sebuah sinetron yang ditayangkan distasiun TV RCTI setiap hari mulai pukul 21.30 WIB. Sinetron ini diproduksi oleh SinemArt dan pertama kali ditayangkan pada tanggal 9 Juni 2014. Kisah sinetron ini diadaptasi dari novel laris berjudul sama karangan Asma Nadia. Sinetron ini disutradarai oleh Maruli Ara dan dibintangi oleh Dewi Sandra, Intan Nuraini dan Ashraf Sinclair. Sinetron ini mengisahkan tentang perempuan-perempuan yang masing-masing membawa luka hati. Dinarasikan oleh Hana (Dewi Sandra), seorang penulis buku yang menjadi tokoh utama, yang menceritakan cerita-cerita yang dialami oleh ia dan sahabat-sahabatnya, Vina (Yasmine Wildblood) dan Anisa (Intan Nuraini), yang juga tinggal di komplek perumahan yang sama. Konflik yang terjalin memiliki benang merah yang kuat, yakni bagaimana seorang istri menghadapi berbagai masalah dengan suaminya .

Tayangan sinetron Catatan Hati Seorang Istri ini berbeda dengan tayangan sinetron lainnya karena sudah mendapatkan hati dari banyak orang, selain alur ceritanya yang menarik dan memang menceritakan tentang sesuatu fenomena yang sering terjadi di masyarakat dan juga menyiratkan nasihat-nasihat yang tentunya bisa diambil, diamalkan dan banyak sekali hikmah-hikmah yang bisa kita ambil dari tayangan sinetron ini. Kemudian Tayangan sinetron Catatan Hati Seorang Istri juga mendapatkan rating pertama pada bulan juli 2014 berdasarkan www.ratingindonesia.com selain itu tayangan sinetron ini menceritakan tentang kehidupan para istri yang sering diuji rumah tangganya oleh sikap-sikap sang

suami. Keutuhan dan kerukunan rumah tangga yang bahagia, aman, tentram, dan damai merupakan dambaan setiap orang dalam rumah tangga. Kasus KDRT selalu menjadi kasus kekerasan terhadap perempuan yang paling banyak terjadi, berdasarkan data catatan tahunan Institut Perempuan sejak tahun 2010. Bentuk KDRT yang kerap terjadi adalah pemukulan, penganiayaan, penyekapan, penelantaran, penyiksaan, bahkan tak jarang menyebabkan kematian. Semakin maraknya kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) adalah sebuah fenomena yang memperhatikan. Sehingga alasan peneliti mengambil tayangan sinetron ini untuk diteliti karena dengan adanya Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri di RCTI diharapkan akan menimbulkan persepsi atau tanggapan wanita tentang KDRT dalam sinetron ini karena wanita sering menjadi korban dalam kekerasan di rumah tangga, selain itu banyak wanita yang berpikir bahwa kekerasan dalam rumah tangga itu hanya berbentuk kekerasan fisik, namun pada kenyataannya kekerasan dalam rumah tangga bukan hanya dari kekerasan fisik saja melainkan jika perasaan seorang istri telah disakiti oleh sang suami itu sudah merupakan salah satu bentuk KDRT.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dari penelitian ini yang dapat dijadikan perumusan masalah yaitu : “Bagaimana Efek Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri Dalam Membentuk Persepsi Wanita Tentang KDRT di Kota Samarinda?”

Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan perlu adanya suatu tujuan yang pasti atau yang ingin dicapai dari apa yang dilaksanakan, maka dari itu yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Efek Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri Dalam Membentuk Persepsi Wanita Tentang KDRT di Kota Samarinda.

Teori dan Konsep

Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bitner (Rahmat, 2003:188), yakni : komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (masscommunication is message communicated through a mass medium to a large number of people). Dari definisi inilah diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media.

Efek Komunikasi Massa

Menurut Nurudin (2007: 206) efek komunikasi massa bisa dibagi menjadi beberapa bagian. Secara sederhana Keith R. Stamm dan John E. Bowes (1990) membagi kedua bagian dasar. Pertama, efek primer meliputi terpaan, perhatian

dan pemahaman. Kedua, efek sekunder meliputi perubahan tingkat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap), dan perubahan perilaku (menerima dan memilih).

Media Komunikasi Massa

Dalam bukunya Hafied Cangara yang berjudul Pengantar Ilmu Komunikasi (2006 : 21-27) menjelaskan jika khalayak tersebar tanpa diketahui di mana mereka berada, maka biasanya digunakan media massa. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Media Massa

Sedangkan menurut Effendy (1989:217) media massa adalah (*mass media*), media komunikasi yang mampu menimbulkan keserempakan, dalam arti kata khalayak dalam jumlah yang *relative* sangat banyak secara bersama-sama dalam waktu yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan melalui media tersebut misalnya surat kabar, siaran radio, siaran televisi dan film teatrical yang ditayangkan di gedung bioskop.

Televisi

Menurut Effendy (1989:361) television atau televisi merupakan media jarak jauh dengan menayangkan gambar dengan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektro magnetic tanpa kawat. Televisi atau yang sering disebut TV merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Sebagai media massa, televisi merupakan sarana komunikasi massa.

Menurut Karlinah dan kawan-kawan (2009: 134) dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. Televisi mengalami perkembangan secara dramatis, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel. Trasmisi program televisi kabel menjangkau seluruh peloksok negeri dengan bantuan satelit dan diterima langsung pada layar televisi di rumah menggunakan wireless cable yang membuka tambahan saluran televisi bagi pemirsa.

Sinetron

Dari sekian banyak acara yang ada di televisi, program sinetron tampaknya paling sering mendapat sambutan hangat dari pemirsa. Ini menandakan, perhatian pemirsa terhadap sinetron sangat luar biasa dibanding paket acara lainnya. Menjamurnya program sinetron di televisi, bukan hal luar biasa. Kehadiran sinetron merupakan suatu bentuk aktualitas komunikasi dan interaksi manusia

yang diolah berdasarkan alur cerita untuk mengangkat permasalahan hidup manusia sehari-hari (Kuswandi, 1996: 131).

Efek Sinetron Televisi

Sinetron sebagai salah satu bentuk interaksi komunikatif memiliki unsur pembangunan yang hampir sama dengan drama yaitu tersusun atas unsur lakon, pemain, latar, dialog, tema, amanat dan petunjuk teknis. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri juga melalui beragam pola pikir masyarakat yang berbeda maka akan berbeda pula respon penerimaan yang diambil dari tayangan sinetron tersebut dan perubahan perilakunya juga berbeda.

Terdapat beberapa efek yang dapat membentuk para penonton sinetron dari beberapa unsur di atas. Seperti jika dalam sinetron tersebut menggunakan kata-kata atau dialog yang kurang pantas untuk digunakan, dan perilaku-perilaku buruk yang terjadi di dalam cerita sinetron tersebut maka secara langsung, sinetron yang menayangkan adegan-adegan atau kata-kata yang tidak pantas akan terekam di memori penontonya hingga bukan tidak mungkin mereka jadikan pelajaran ataupun mencontohkannya ke orang lain dalam kehidupan nyata. Cerita dalam sebuah sinetron ada yang mengandung unsur hiburan semata yang dapat membawa pengaruh negatif bagi penontonya. Jam tayang setiap hari tayang di televisi juga membawa pengaruh bagi penontonya yang akan lebih lama berada di depan televisi karena intensitas menonton akan lebih banyak dilakukan hingga bukan tidak mungkin mengabaikan hal-hal lainnya.

Pengertian persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Psikologi Komunikasi, 2007:51). Persepsi adalah proses internal yang kita lakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan eksternal. Dengan kata lain persepsi adalah cara kita mengubah energi-energi fisik lingkungan kita menjadi pengalaman yang bermakna. Persepsi adalah juga inti dari komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif. Persepsi inilah yang menentukan kita memilih pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau identitas.

Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi ditentukan oleh factor personal dan factor situasional. David Krech dan Richard S. Crutchfield (1997:235) menyebut sebagai faktor fungsional dan faktor struktural. Dalam buku psikologi komunikasi yang dikarang oleh Jalaluddin Rakhmat, memiliki pengalaman yang hampir sama mengenai proses persepsi. Mengemukakan bahwa persepsi dipengaruhi beberapa unsur, antara lain

seleksi, organisasi dan interpretasi. Seleksi mencakup penginderaan (sensasi) melalui alat-alat atau panca indera (mata, telinga, hidung, kulit dan lidah) dan atensi. Sedangkan organisasi berkaitan dengan bagaimana mengelola rangsangan satu dengan rangsangan lain agar menjadi satu kesatuan yang bermakna. Dan interpretasi merupakan tahap terpenting dari persepsi, yaitu menafsirkan atau memberi makna atau informasi yang diterima melalui panca indera.

Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut : objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera (reseptor). Proses ini merupakan proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh saraf sensorik ke otak. Proses ini merupakan proses psikologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar atau apa yang diraba. Proses ini adalah proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga)

Seperti tertulis pada Pasal 1 UU PKDRT, KDRT adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/ atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga. Jadi perlu dipahami bahwa KDRT tidak hanya selalu masalah kekerasan fisik yang mengakibatkan luka fisik, tapi juga di dalamnya kekerasan seksual, kekerasan psikologi dan penelantaran.

Teori Kultivasi

Teori Kultivasi merupakan bagian dari teori komunikasi yang membahas efek dari komunikasi massa, teori ini dikembangkan oleh George Gerbner. Teori Kultivasi ini muncul untuk meyakinkan orang bahwa efek media massa lebih bersifat kumulatif dan lebih berdampak pada tataran sosial budaya dari pada individual. Teori Kultivasi ini juga memberi gambaran bahwa efek media massa tidak secara langsung menjerumuskan khalayak.

Menurut Teori Kultivasi, televisi menjadi media atau alat utama dimana para penonton televisi belajar tentang masyarakat dan kultur dilingkungannya. Persepsi apa yang terbangun di benak penonton khususnya wanita tentang KDRT yang sangat ditentukan oleh televisi.

Metode penelitian

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan

Fokus penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi hal yang diteliti, sehingga dengan pembatasan tersebut akan mempermudah penelitian dalam hal pengelolaan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan.

1. Ada 3 indikator pendorong terpaan media, yaitu :
 - a) Durasi
 - b) Frekuensi
 - c) Atensi
2. Persepsi meliputi :
 - a) Penginderaan (sensasi)
 - b) Faktor fungsional
 - c) Faktor struktural
3. KDRT meliputi :
 - a) Kekerasan fisik (perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit, atau luka berat).
 - b) Kekerasan psikis (perbuatan yang mengakibatkan ketakutan)

Sumber data

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan yang akan di teliti yaitu wanita yang berada di Kelurahan Air Putih. Alasan peneliti mengambil Kelurahan Air Putih karena menurut data dari Dinas Pencatatan Sipil Kota Samarinda di Kelurahan Air Putih yang paling banyak dihuni oleh kaum wanita yang sudah berumah tangga sekitar 14.674 wanita.

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer
2. Data Skunder

Teknik pengumpulan data

- a. Penelitian lapangan berupa Wawancara
- b. Obserasi
- c. Kuesioner

Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

Hasil dan pembahasan

Penduduk merupakan salah satu modal penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu pembangunan, oleh karena itu penduduk harus dapat

dibina dan dikembangkan kemampuannya sesuai bidangnya agar nantinya dapat menjadi sumber daya manusia yang potensial dalam bidangnya untuk mengisi pembangunan. Begitu juga dengan penduduk Kelurahan Air Putih Kota Samarinda. Berdasarkan pendataan kependudukan yang dilakukan bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2014, Kelurahan air Putih Kota Samarinda mempunyai populasi atau jumlah penduduk sebanyak 23.266 jiwa. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu dua bulan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kaum wanita di kelurahan air putih kota samarinda sebanyak 8 wanita.

Tayangan Catatan Hati Seorang Istri

Merupakan sebuah sinetron yang ditayangkan distasiun TV RCTI setiap hari mulai pukul 21.30 WIB. Sinetron ini diproduksi oleh SinemArt dan pertama kali ditayangkan pada tanggal 9 Juni 2014. Kisah sinetron ini diadaptasi dari novel laris berjudul sama karangan Asma Nadia. Sinetron ini disutradarai oleh Maruli Ara dan dibintangi oleh Dewi Sandra, Intan Nuraini dan Ashraf Sinclair. Sinetron ini mengisahkan tentang perempuan-perempuan yang masing-masing membawa luka hati. Dinarasikan oleh Hana (Dewi Sandra), seorang penulis buku yang menjadi tokoh utama, yang menceritakan cerita-cerita yang dialami oleh ia dan sahabat-sahabatnya, Vina (Yasmine Wildblood) dan Anisa (Intan Nuraini), yang juga tinggal di komplek perumahan yang sama. Konflik yang terjalin memiliki benang merah yang kuat, yakni bagaimana seorang istri menghadapi berbagai masalah dengan suaminya.

Penyajian Data

Untuk mengetahui bagaimana informan memahami tayangan sinetron catatan hati seorang istri tentulah informan harus mengikuti alur dan cerita dari tayangan tersebut. Hal ini terlihat dari dalam hasil wawancara penulis kepada 10 kaum wanita yang menjadi informan. Berikut hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara mengenai Efek Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri Dalam Membentuk Persepsi Wanita Tentang KDRT di Kota Samarinda yang telah dilakukan oleh peneliti kepada wanita di Kelurahan Air Putih.

Indikator Pendorong Terpaan Media

Durasi

Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan suatu acara. Ada yang berdurasi 30 menit, biasanya untuk kuis dan acara infotainment, yang berdurasi satu jam biasanya untuk acara talkshow ataupun berita. Untuk acara film ataupun sinetron biasanya durasi waktu yang dibutuhkan adalah satu sampai dua jam. Hal ini juga berkaitan dengan kebutuhan pemirsa terhadap suatu acara yang ingin ditontonnya. Dalam hal ini, setelah penulis melakukan penelitian dengan kaum wanita yang sudah berumah tangga di

Kelurahan Air Putih Kota Samarinda mereka mengatakan bahwa mereka hampir setiap harinya menonton tayangan sinetron catatan hati seorang istri dan biasanya ada beberapa dari kaum wanita yang menonton tayangan sinetron ini sampai habis. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tayangan sinetron catatan hati seorang istri masih sering ditonton oleh masyarakat khususnya kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda.

Frekuensi

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya dalam menonton adalah seberapa sering menonton tayangan televisi, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Dalam hal ini, setelah penulis melakukan penelitian dengan kaum wanita yang sudah berumah tangga di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda mereka mengatakan bahwa mereka menonton tayangan sinetron ini pada waktu-waktu tertentu saja karena dari beberapa wanita yang peneliti wawancarai sebagian ada yang bekerja. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tayangan sinetron catatan hati seorang istri memiliki ketertarik tersendiri dihati pemirsa yang menonton tayangan sinetron ini khususnya kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda.

Atensi atau Tingkat perhatian saat menonton

Tingkat perhatian seseorang pada isi media yang dibahas pada tema tersebut. Setelah penulis melakukan penelitian dengan kaum wanita yang sudah berumah tangga di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda mereka mengatakan bahwa alur dari cerita sinetron ini mudah dipahami karena setiap episode membuat penasaran penonton sehingga dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tayangan sinetron catatan hati seorang istri memiliki alur cerita yang mudah dipahami dan kisah-kisah dalam cerita disinetron tersebut sering dijumpai di kehidupan sehari-hari khususnya kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda dan dari beberapa wanita yang penulis wawancarai ada yang geram dengan sikap dari mas bram selain itu ada juga yang sedih melihat kondisi rumah tangga hanna.

Persepsi

Persepsi adalah proses internal yang kita lakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan eksternal. Dengan kata lain persepsi adalah cara kita mengubah energi-energi fisik lingkungan kita menjadi pengalaman yang bermakna. Persepsi adalah juga inti dari komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau identitas.

Dalam mempersepsikan sesuatu, perlu diperhatikan hal-hal yang melibatkan persepsi yakni sensasi (penginderaan) dan *attention* (perhatian). Persepsi wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda dalam mempresentasikan tayangan sinetron ini berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa tayangan sinetron catatan hati seorang istri mempunyai persepsi yaitu dengan perselingkuhan yang dilakukan oleh sang suami sehingga istri merasa tersakiti hatinya dan juga sering dialami oleh banyak rumah tangga. Dari persepsi wanita bahwa tayangan ini sering dijumpai oleh rumah tangga lainnya khususnya kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda.

Penginderaan (Sensasi)

Melalui alat-alat indera kita (indera perasa, indera peraba, indera pencium, indera pengecap dan indera pendengar). Makna pesan yang dikirimkan ke otak harus dipelajari. Berdasarkan penelitian, sensasi disini ditunjukkan kepada audience yang pernah menonton tayangan sinetron catatan hati seorang istri, sehingga audience dapat mengetahui alur cerita yang terdapat dalam acara tersebut sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Pada isi pesan yang terdapat dalam acara tersebut, stimuli yang diberikan akan ditangkap oleh indera penglihatan kemudian dikirimkan ke otak sehingga komunikasi atau audience dapat menginterpretasikan isi pesan yang telah ditangkap dan diproses melalui panca indera tersebut. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda menunjukkan bahwa penonton atau audience dapat mendeskripsikan tayangan sinetron catatan hati seorang istri sesuai dengan apa yang sering dialami didalam rumah tangga khususnya kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda.

Faktor Fungsional

Seperti faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda bahwa yang menjadi faktor fungsional dari Efek Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri adalah kaum wanita di Kelurahan Air Putih jarang mengalami hal yang berbau perselingkuhan sehingga jawaban mereka mengenai faktor ini biasa saja mengenai perselingkuhan tetapi ada beberapa wanita juga yang geram dengan sikap sang suami ketika sedang terjadi permasalahan dalam rumah tangga mereka.

Faktor Struktural

Seperti faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Misalnya : jika Bejo yang terkenal sebagai tokoh gali berpakaian jelek, Anda akan menilai pakaiannya”kusut dan kotor”. Jika pakaian yang sama dikenakan oleh Udin, kiai yang miskin, Anda mengomentarnya sebagai pakaian walaupun “lusuh tetapi

ditambah dengan rapi dan bersih”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda bahwa yang menjadi faktor struktural dari Efek Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri adalah kaum wanita di Kelurahan Air Putih jarang mengalami hal yang berbau perselingkuhan tetapi mereka juga mengatakan bahwa yang sering menjadi korban dalam KDRT adalah kaum wanita.

KDRT

Seperti tertulis pada Pasal 1 UU PKDRT, KDRT adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/ atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga. Jadi perlu dipahami bahwa KDRT tidak hanya selalu masalah kekerasan fisik yang mengakibatkan luka fisik, tapi juga di dalamnya kekerasan seksual, kekerasan psikologi dan penelantaran.

Kekerasan Fisik

Perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit, atau luka berat. Sehingga berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda yaitu mereka masih banyak yang beranggapan bahwa KDRT itu merupakan kekerasan fisik saja. Oleh karena itu, dengan ada tayangan sinetron catatan hati seorang istri khususnya tentang persepsi mereka tentang KDRT masih sangat minim sekali mungkin disebabkan tingkat pendidikan yang kurang ataupun faktor-faktor lainnya yang membuat mereka kurang memahami tentang KDRT untuk itu setelah peneliti melakukan penelitian mencoba menjelaskan kepada mereka bahwa KDRT itu bukan hanya kekerasan fisik saja melainkan melalui psikis juga.

Kekerasan Psikis

Perbuatan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan untuk bertindak, rasa tidak berdaya, dan/atau penderitaan psikis berat pada seseorang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda hanya ada 3 wanita yang menjawab bahwa KDRT itu bukan hanya kekerasan fisik saja melainkan melalui psikis juga artinya ketiga wanita ini sudah mengetahui tentang KDRT secara mendalam. Oleh karena itu, wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda masih sedikit yang mengetahui tentang pemahaman tentang KDRT.

Segi Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri

Dalam hal ini, televisi mampu mempengaruhi lingkungan melalui penggunaan berbagai simbol. Pengaruh yang ada pada media televisi tidak hanya pengaruh yang baik saja, akan tetapi pengaruh buruk akan ada pada televisi.

Pengaruh buruk ini pun tidak hanya sekedar buruk, akan tetapi sudah mengarah ke dalam tindak kekerasan. Televisi telah merubah proses budaya menjadi suatu sistem yang tersentralisasi, karena mengatasi halangan historis keberaksaraan dan mobilitas. Menurut teori kultivasi, televisi menjadi media atau alat utama dimana para penonton televisi belajar tentang masyarakat dan budaya sangat ditentukan oleh televisi. Ini artinya, melalui kontak penonton dengan televisi, penonton belajar tentang dunia, orang-orangnya, nilai-nilainya serta adat kebiasaannya. Efek kultivasi memberikan kesan bahwa televisi mempunyai dampak yang sangat kuat pada diri individu. Bahkan, mereka menganggap bahwa lingkungan disekitarnya sama seperti yang tergambar dalam televisi. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, dapat diperoleh gambaran yakni ditinjau dari segi penayangan, sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” di RCTI memiliki alur cerita yang mudah dipahami dan mudah dimengerti oleh audience sehingga kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda hampir seluruhnya pernah menonton tayangan ini dan mereka mengetahui jalan cerita dari penayangan sinetron Catatan Hati Seorang Istri. Berdasarkan data yang diperoleh dari media internet (www.ratingindonesia.com) menunjukkan bahwa tayangan sinetron ini sempat menduduki rating pertama diantara tayangan-tayangan sinetron lainnya. Hal ini berarti tayangan sinetron tersebut dapat dikatakan menarik sesuai rating yang disandingkan oleh tayangan sinetron tersebut.

Segi Persepsi Wanita

Namun dalam konteks wanita, terkadang wanita tampil dalam bentuk yang lebih keras dan keluar dari stereotip wanita sebagai sosok lembut dan tak berdaya. Wanita juga sering tampil sebagai perayu, penindas dan bahkan sebagai pencundang. Sosok wanita ini banyak ditemukan dalam berbagai media massa, sekaligus merupakan rekonstruksi terhadap dunia realitas wanita itu sendiri. Dalam kehidupan sosial, pada hubungan perempuan dan laki-laki, posisi perempuan selalu ditempatkan pada posisi “wengking”, “orang belakang”, subordinasi”, perempuan selalu yang kalah, namun sebagai “pemuas” pria, pelengkap dunia laki-laki. Hal-hal inilah yang direkonstruksi dalam media massa melalui iklan-iklan komersial, bahwa media massa hanya merekonstruksi apa yang ada disekitarnya, sehingga media massa juga disebut sebagai refleksi dunia nyata, refleksi alam disekitarnya. Keindahan wanita menempatkan wanita dalam stereotip wanita dan membawa mereka ke sifat-sifat disekitar keindahan itu, seperti wanita harus tampil menawan, pandai mengurus rumah tangga, memasak, tampil prima untuk menyenangkan suaminya dan pantas diajak ke berbagai acara, cerdas serta sumber pengetahuan dan moral keluarga. Stereotip ini menjadi ide dan citra sekaligus sumber eksploitasi wanita diberbagai media. Wanita juga harus tampil cantik fisik dan tetap awet muda bila ingin sukses, mampu mengurus semua keperluan rumah tangga dan anggota rumah tangga. Tujuan menonjolkan kengerian dan keseraman, yaitu agar media massa dapat membangkitkan emosi pemirsa dan pembaca, emosi ini menjadi daya tarik luar biasa untuk membaca

atau menonton kembali acara yang sama setiap disiarkan. Emosi juga bisa berupa empati dan simpati terhadap objek pemberitaan sehingga mendorong pemirsa dan pembaca mencurahkan perhatian lebih pada acara tersebut.

Setelah penulis melakukan penelitian pada kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda, dapat disimpulkan bahwa tanggapan mereka setelah mereka menonton tayangan sinetron catatan hati seorang istri adalah mereka belum banyak mengetahui tentang KDRT secara menyeluruh, yang mereka ketahui tentang KDRT hanyalah kekerasan (memukul, menendang dan menampar yang dilakukan oleh sang suami) meskipun ada beberapa wanita juga yang sudah mengetahui tentang KDRT itu secara benar. Sedangkan adapun yang mengatakan bahwa setelah melihat tayangan sinetron tersebut biasa-biasa saja dan hal tersebut tergantung siapa saja yang melihat, menilai dan memaknai isi tayangan sinetron tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan persepsi kaum wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda terhadap efek tayangan sinetron catatan hati seorang istri tentang KDRT ialah kaum wanita didaerah tersebut masih banyak yang belum mengetahui tentang KDRT secara menyeluruh yang mereka ketahui tentang KDRT adalah tentang kekerasan fisik belaka meskipun juga ada beberapa wanita di Kelurahan Air Putih yang sudah mengetahui tentang KDRT secara benar.

Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya yang diharapkan dapat berguna bagi pengembangan skripsi ini dimasa-masa mendatang. Dilihat dari hasil penelitian mengenai persepsi kaum wanita tentang efek tayangan sinetron catatan hati seorang istri di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui uji teori komunikasi massa yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Cultivation Theory (Teori Kultivasi) bahwa media massa dapat memberikan efek yang kuat dan memberikan efek secara langsung kepada khalayak khususnya televisi melalui tayangan-tayangan sinetron yang disuguhkan apalagi mengingat bahwa tayangan sinetron memiliki jumlah episode yang tidaklah pendek dengan jam tayang setiap hari yang akan secara bebas memberikan efek secara langsung bagi informan yang menontonnya secara terus menerus baik efek negatif maupun efek positif.
2. Dilihat dari hasil penelitian yang telah dibahas bahwa efek tayangan sinetron Catatan Hati Seorang Istri dapat memberikan efek yang cukup besar bagi kaum wanita khususnya di Kelurahan Air Putih, baik efek positif maupun negatif. Dimana efek tersebut berupa adanya durasi, frekuensi dan atensi dari para penonton terhadap tayangan sinetron tersebut.
3. Tayangan sinetron catatan hati seorang istri ini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat khususnya wanita di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda, tentu hal ini menimbulkan persepsi pada kaum wanita mengenai

tayangan sinetron ini. Karena tayangan sinetron ini telah mampu membuat persepsi yaitu wanita di Kelurahan Air Putih masih banyak yang belum mengetahui tentang KDRT secara menyeluruh.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah melihat hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan para penonton dapat lebih selektif dalam memilih tayangan-tayangan yang berkualitas serta diharapkan informan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk menonton hal-hal yang memberikan informasi yang baik bagi diri mereka.
2. Bagi produser Sinemart dan RCTI sebagai stasiun TV dan manajemen salah satu Productions House (PH) yang membuat sinetron Catatan Hati Seorang Istri yang lebih berkualitas lagi. Baik dari segi penokohan ataupun dari tema ceritanya yang tidak hanya unsur hiburan semata di dalamnya tetapi juga memberikan unsur pendidikan bagi masyarakat serta dapat menyesuaikan jam tayang yang lebih sesuai dengan target sasaran yang dituju.
3. Hal lain yang dapat disarankan adalah kemungkinan penelitian-penelitian yang sejenis akan ada dengan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu, untuk itu diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pandangan terhadap penelitian selanjutnya, demi perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik kedepannya.

Dengan demikian, diharapkan pada penulisan skripsi ini dapat memberikan keseimbangan media massa sebagai sumber informasi dan hiburan masyarakat serta sebagai media komunikasi. Akhirnya, penulis mengharapkan agar penelitian dapat ditindaklanjuti dimasa yang akan datang dan penulis sadar penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Komala, Karlinah. 2009. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2009. Sosiologi Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Canggara, Hafied. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Effendi, Onong Uchaja. 2003. Ilmu Teori & Filasat Komunikasi. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Fajar, Marhaeni. 2009. Ilmu Komunikasi : Teori & Praktek. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana.

- Kuswandi, Wawan. 2008. Komunikasi Massa : Analisis Interaktif Budaya Massa. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Maryani, Eni. 2011. Media dan Perubahan Sosial. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, Andy, Farid. 2010. Teori Komunikasi Massa. Bogor : PT. Ghalian Indonesia.
- Moleong, L.J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedi. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Santoso, Edi. 2010. Teori Komunikasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Jakarta : CV. Alfabeta.

Sumber Internet :

- Mashermana, 2013, Definisi Kekerasan Dalam Rumah Tangga, <http://mashermana.blogspot.com/2013/05/definisi-kdrt-kekerasan-dalam-rumah.html> (Di akses 27 November 2014)
- Wikipedia.com, Sinopsis Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri, http://id.wikipedia.org/wiki/Catatan_Hati_Seorang_Istri.html (Diakses 27 November 2014)
- <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-pidana/653-undang-undang-no-23-tahun-2004-tentang-penghapusan-kekerasan-dalam-rumah-tangga-uu-pkdr.html> (Diakses 08 Desember 2014)
- <http://www.negarahukum.com/hukum/kekerasan-dalam-rumah-tangga-suatu-tinjauan-kriminologi.html> (Diakses 08 Desember 2014)
- <http://www.samarindatepian.com/2013/10/alamat-dan-kodepos-kantor-lurah-di-kota.html> (Diakses 08 Desember 2014)
- <http://samarindakota.bps.go.id/index.php?hal=tabel&id=4> (Diakses 08 Desember 2014)
- <http://www.korankaltim.com/kekerasan-anak-dan-perempuan-marak/> (Diakses 08 Desember 2014)

Dokumen-dokumen :

- Monografi Kelurahan Air Putih Kota Samarinda
Data dari Dinas Pencatatan Sipil Kota Samarinda